BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan perpajakan, pemanfaatan teknologi informasi perpajakan dan pemahaman perpajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kabupaten Timor Tengah Selatan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling* dengan total sampel sebanyak 110 wajib pajak orang pribadi terdaftar di KP2KP Soe. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Kualitas pelayanan perpajakan berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Maka semakin baik atau buruk kualitas pelayanan yang diberikan tidak akan berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kabupaten Timor Tengah Selatan.
2. Pemanfaatan teknologi informasi perpajakan berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Maka semakin baik atau buruk pemanfaatan teknologi informasi perpajakan tidak akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Timor Tengah Selatan.
3. Pemahaman perpajakan berpengaruh Signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kabupaten Timor Tengah Selatan. Maka semakin baik

pemahaman mengenai perpajakan oleh wajib pajak akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kabupaten Timor Tengah Selatan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan berikut :

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data, kuesioner dibagikan secara *online* melalui grup *whatsapp* dan responden mengisinya secara *online* sehingga peneliti tidak dapat menilai kesungguhan para responden dalam mengisi kuesioner penelitian.
2. Kuesioner yang dibagikan adalah menggunakan kuesioner *online* atau melalui *goggle form* sehingga kelemahannya adalah para responden masih kurang paham mengenai tata cara pengisian kuesioner dan berimbas pada lamanya proses pengumpulan data.
3. Pada kuesioner penelitian ini kurang ditekankan yang boleh mengisi kuesioner adalah yang sudah mempunyai NPWP, sehingga menyebabkan beberapa responden seharusnya tidak layak diuji

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka saran yang diberikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah:

1. Pada penelitian selanjutnya, jika menggunakan metode survey maka disarankan agar melakukan penelitian secara *offline* atau diperkaya

dengan penelitian kualitatif dengan metode wawancara sehingga wajib pajak yang kemungkinan tidak patuh dapat diketahui alasannya.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model yang lebih baik dengan menggunakan variabel-variabel yang lain yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
3. Pada penelitian ini berfokus pada kepatuhan dalam melaporkan surat pemberitahuan tahunan orang pribadi, untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan untuk kewajiban membayar atau untuk wajib pajak badan atau UMKM.

DAFTAR RUJUKAN

Ajzen, I. (1991). Organizational Behavior and Human Decision Processes. *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Process*, 50(2) 179-211.

Akbar, H., & Apollo. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Palmerah). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *1*(3), 216–223.

Amrullah, M A, saifhul anu. (2020). *Perpajakan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (*Studi Empiris Pada UMKM 22 (April 2019).

Ananda, P. R., Kumadji, S., & Husaini, A. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak,. *Jurnal Perpajakan (JEJAK) 6* (2), 112-124.

Annisah, C., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengetahuan Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *9*(2), 262–272.

Atarwaman, R. J. D. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi*, *6*(1), 39–51.

Bulutoding, L., Habbe, A. H., Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & Abdullah, M. W. (2020). Moslem Taxpayers' compliance behavior in Malaysia. *International Journal of Advanced Engineering Research and Science*, *7*(3), 214–224.

Fitria, D. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, *4*(1), 30-56.

Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. (Edisi 4). Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Indriyani, N., & Askandar, N. S. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya-Biaya Kepatuhan Pajak dan Penerapan E-Filing pada Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus di Desa Sengguruh Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang). *E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, *07*(07), 1–13.

Kurniawati, Meiliana, & Arianto, T. A. (2014). Analisis keadilan pajak, biaya kepatuhan, dan tarif pajak terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak di Surabaya Barat. *Analisis Keadilan Pajak, Biaya*

Kepatuhan, Dan Tarif Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak Di Surabaya Barat. 4 (2), 15-78.

Nasution, A., & Ferrian, M. (2017). Dampak Pengetahuan Pajak dan Kualitas Pelayanan Petugas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (STUDI KASUS : KPP PRATAMA BINJAI). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, *1*(1), 207–224.

Nopiana, P. R., & Natalia, E. Y. (2018). Analisis Sosialisasi Pajak Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kepatuhan Pelaporan Spt Wajib Pajak Di Kepulauan Riau. *Jurnal Benefita*, *3*(2),179- 277.

Pebrina, R., & Hidayatulloh, A. (2020). Pengaruh Penerapan E-Spt, Pemahaman Peraturan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *17*(1), 1–8.

Pranadata (2014). No Title. *Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Perpajakan Dan Pelaksanaan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu*, 28.

Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. penerbit alphabet.

Pujianti, F. (2015). *Perpajakan dan UKM*. Lembar Pustaka Indonesia.

Ramadhanty, A., & Zulaikha. (2020). Pengaruh Pemahaman tentang Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sistem Transparansi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Diponegoro Journal of Accounting*, *9*(4), 1–12.

Rizky, M. N. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Perpajakan, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(3) 1–16.

Saputra, H. (2019). Analisa Kepatuhan Pajak Dengan Pendekatan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) (Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Provinsi Dki Jakarta). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(1) 1-47

Tahar, Afrizal, & Rachman, A. K. (2014). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal of Accounting and Investment*, *15*(1), 56–67.

Zahrani, N. R., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Pemahaman Pajak, Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *8*(4), 1–19.